

AL - 'ASHR

(Masa)

Surat Makkiyyah

Surat ke-103:3 ayat

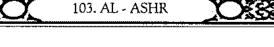
Mereka menyebutkan bahwa 'Amr bin al-'Ash pernah diutus untuk menemui Musailamah al-Kadzdzab. Hal itu berlangsung setelah pengutusan Rasulullah ﷺ dan sebelum dia ('Amr bin al-'Ash) masuk Islam. Musailamah al-Kadzdzab bertanya kepada 'Amr bin al-'Ash, "Apa yang telah diturunkan kepada Sahabatmu ini (Rasulullah) selama ini?" Dia menjawab, "Telah diturunkan kepadanya satu surat ringkas namun sangat padat." Dia bertanya, "Surat apa itu?" Dia ('Amr) menjawab:

apa itul?" Dia ('Amr) menjawab: ﴿ وَالْعَصْرِ. إِنَّ الْإِنسَانَ لَقِي حُسْرِ. إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَملُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصُوا بِالْحَقِّ وَتُوَاصُوا بِالْصَّرِ ﴾ "Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih dan nasihat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran."

Kemudian Musailamah berpikir sejenak, setelah itu dia berkata, "Dan telah diturunkan pula hal serupa kepadaku." Kemudian 'Amr bertanya kepadanya, "Apa itu?" Musailamah menjawab, "مَنْ اللهُ أَنْنَا أَنْنَا

Wabr adalah binatang sejenis kucing, yang anggota badannya yang paling besar adalah kedua telinga dan dadanya, sedangkan anggota tubuh lainnya kurang bagus. Dengan halusinasi itu, Musailamah al-Kadzdzab bermaksud menyusun kalimat yang bertentangan dengan apa yang disampaikan al-Qur-an. Namun demikian, hal tersebut ditolak mentah-mentah oleh seorang penyembah berhala pada saat itu.

Imam asy-Syafi'i ﷺ mengatakan: "Seandainya manusia mencermati surat ini secara seksama, niscaya surat ini akan mencukupi mereka."





"Dengan menyebut Nama Allah Yang Mahapemurah lagi Mahapenyayang."

وَٱلْعَصْرِ ۚ ۞ إِنَّ ٱلْإِنسَانَ لَغِي خُسْرٍ ۞ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَيلُوا ٱلصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَواْ بِٱلْحَقِّ وَتَوَاصَواْ بِٱلصَّرِ ۞

Demi masa. (QS. 103:1) Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, (QS. 103:2) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih dan nasihat menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran. (QS. 103:3)

Al-'Ashr berarti masa yang di dalamnya berbagai aktivitas anak cucu Adam berlangsung, baik dalam wujud kebaikan maupun keburukan. Imam Malik meriwayatkan dari Zaid bin Aslam: "Kata al-'Ashr berarti shalat 'Ashar. Dan yang populer adalah pendapat yang pertama.

Dengan demikian, Allah Ta'ala telah bersumpah dengan masa tersebut bahwa manusia itu dalam kerugian, yakni benar-benar merugi dan binasa. ﴿ الْمُ اللّٰهُ الصَّالَةُ الصَّالِةُ الصَّالَةُ الصَّالَةُ الصَّالَةُ الصَّالَةُ الصَّالَةُ الصَّالُةُ وَالصَّالُةُ الصَّالُةُ الصَّلِيّةُ ﴾ "Dan nasihat-menasihati supaya mentaati kebenaran." Yaitu, mewujudkan semua bentuk ketaatan dan meninggalkan semua yang diharamkan. ﴿ وَسُواصُوا بِالصَّرِ ﴾ "Dan nasihat-menasihati supaya menetapi kesabaran." Yakni bersabar afas segala macam cobaan, takdir, serta gangguan yang dilancarkan kepada orang-orang yang menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.

536 Tafsir Ibnu Katsir Juz 30